

# Hubungan antara Penggunaan Fitur pada Aplikasi *Otten Coffee* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi tentang Kopi

M. Reza Yuditha, Wiki Angga Wiksana  
Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia  
yuditiareza@gmail.com, wikianggawiksana@gmail.com

**Abstrak**—This research describes about correlation between feature usage application Otten Coffee with fulfillment information need Member of Manual Brew Community about coffee. The purpose of this were to find the correlation significance between the intensity, contents of the message and interactivity of feature Otten Coffee application with fulfillment of member of Manual Brew Community about coffee. This research adopts Uses and gratificatin ny Katz, Blumber, and Gurevitch theory which consists of three pillars, there are intensity, contents of the message and interactivity. The method that used in this research is correlational quantitative method. The sampling technique used is simple random sampling. The object of this research are member of Manual Brew Community. The process of collecting datas using questionnaires which are distributed to 89 respondents. The analysis technique used in this research are descriptive data analysis and inferential analysis. Result of this research indicates that there are significant correlations between intensity, contents of the message and interactivity with fulfillment of information needs about coffee.

**Keywords**—*Information needs, Uses and Gratifications, Otten Coffee.*

**Abstrak**—Penelitian ini membahas tentang hubungan antara penggunaan fitur pada aplikasi otten coffee dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota manual brew community tentang kopi . Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan, isi pesan dan interaktivitas fitur pada aplikasi Otten Coffee dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota manual brew community pengguna aplikasi Otten Coffee. Penelitian ini mengadopsi teori Uses and Gratifications yang dicetuskan oleh Katz, Blumber, dan Gurevitch yang terdiri dari 3 pilar yaitu intensitas penggunaan, isi pesan dan interaktivitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel acak sederhana. Objek penelitian ini adalah anggota manual brew community. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 89 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dan analisis inferensial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan, isi pesan dan interaktivitas dengan pemenuhan kebutuhan informasi tentang kopi.

**Kata Kunci**—*Kebutuhan Informasi, Uses and Gratifications, Otten Coffee.*

## I. PENDAHULUAN

Kebutuhan terhadap informasi merupakan hal yang sangat wajar pada saat ini, bahkan informasi pada era sekarang sudah dapat dikategorikan sebagai kebutuhan primer bagi kehidupan manusia. Salah satu bentuk kemajuan teknologi saat ini yang mempengaruhi kemudahan dalam mengakses informasi yaitu dengan hadirnya internet. penggunaan internet, kita dapat mudah mengakses segala informasi yang kita inginkan dari seluruh belahan dunia. Perkembangan internet memberikan sumbangsih besar pada munculnya berbagai aplikasi online yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Keberadaan aplikasi-aplikasi tersebut, menjadikan manusia lebih kreatif dan inovatif. Salah satu produsen yang menggunakan aplikasi untuk memberikan informasi terkait produk yang dijual adalah Otten Coffee.

Otten Coffee menciptakan aplikasi berbasis mobile aplikasi yang memudahkan khalayak untuk mendapatkan produk dan informasi mengenai kopi dimana didalamnya terdapat fitur majalah dan learn yang berisikan informasi berupa artikel-artikel mengenai kopi serta cara-cara menggunakan peralatan dalam menyeduh kopi.

Hal tersebut tentu menjadi daya Tarik untuk khalayak menggunakan aplikasi Otten Coffe selain untuk berbelanja peralatan dan bahan- bahan berhubungan dengan kopi. Menurut informasi yang di peroleh dari play store aplikasi otten coffee telah di unduh oleh lebih dari 50.000 pengguna (Google Play, 2019). Gaya hidup minum kopi saat ini sedang berkembang pesat di masyarakat Indonesia seperti yang diungkapkan oleh Kurniawan, dimana Konsumsi kopi nasional rata-rata tumbuh 7% per tahun. Salah satu penyebabnya adalah minum kopi kini menjadi gaya hidup dan tren masyarakat Indonesia (Kurniawan, 2019). Tidak hanya meminum namun kopi juga membuat penyukanya sangat membutuhkan informasi yang berkaitan dengan hal-hal seputar kopi.

Manual Brew Community atau selanjutnya di sebutkan MBC, yaitu orang-orang Bandung yang memiliki satu kesamaan yaitu para peminat kopi. Komunitas ini terbentuk seiring berkembangnya gaya hidup masyarakat dalam menikmati kopi yang lebih eksklusif. Setiap aspek mulai

dari proses tanam pada petani sampai dengan proses pembuatan kopi dimeja bar oleh barista hingga diminum oleh konsumen sangat berbeda dengan cara minum kopi dengan cara biasa. Oleh karena itu komunitas ini tak jarang membutuhkan informasi yang lebih mendalam dalam proses menikmati kopi yang lebih baik.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : "Hubungan Penggunaan Fitur Pada aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tentang Kopi". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara intensitas Penggunaan Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek kognitif di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
2. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara intensitas Penggunaan Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek afektif di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara intensitas Penggunaan Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek integrasi personal di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
4. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara intensitas Penggunaan Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek integrasi sosial di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
5. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara intensitas Penggunaan Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek berkhayal di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
6. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara isi pesan pada setiap informasi di Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek kognitif di Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
7. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara isi pesan pada setiap informasi di Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek afektif di Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
8. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara isi pesan pada setiap informasi di Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan

Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek integrasi personal di Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.

9. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara isi pesan pada setiap informasi Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek integrasi sosial di di Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
10. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara isi pesan pada setiap informasi di Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek berkhayal di Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
11. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara interaktivitas di Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek kognitif di Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
12. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara interaktivitas di Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek afektif di Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
13. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara interaktivitas di Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek integrasi personal di Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
14. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara interaktivitas di Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek integrasi sosial di Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
15. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara interaktivitas di Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek berkhayal di Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.

## II. LANDASAN TEORI

Penggunaan Media sebagai acuan dalam mengerjakan penelitian ini, merupakan penjabaran dari teori Uses and Gratifications yang terdiri dari hubungan atau jumlah waktu yang digunakan, isi media yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi, dan hubungan dengan media secara keseluruhan (interaktivitas). (Rosengren dalam Rakhmat, 2009 : 66).

Gambar 1. Model Uses And Gratifications



Intensitas penggunaan adalah jumlah waktu yang digunakan khalayak pada suatu media. Di dalam penelitian ini, intensitas diukur oleh dua hal yaitu frekuensi dan durasi untuk mengetahui tingkat perhatian khalayak. Frekuensi merupakan pengumpulan data khalayak tentang seberapa sering seseorang dalam menggunakan media menurut pembaca. (Ardianto, Komala, dan Karlinah, 2012:178).

Isi pesan berkaitan dengan bahan atau materi yang hendak disampaikan kepada khalayak. Pesan komunikasi yang disampaikan haruslah pesan yang mudah dimengerti, lengkap dan tepat waktu (Nitisemito, 1996: 143-144).

Interaktivitas adalah konsep multidimensional yang terdiri dari jumlah pilihan yang diberikan kepada pengguna, tingkat usaha yang harus dikerahkan pengguna untuk mengakses informasi. bagaimana keaktifan media dalam merespons pengguna, sejauh mana media memberikan fasilitas yang memungkinkan pengguna memonitor media tersebut, dan sejauh mana media memfasilitasi komunikasi antarpribadi antara pengguna tertentu. (Heeter dalam Rugierro 2000: 15)

Tujuan awal penggunaan media adalah sebagai alat pemenuhan keingintahuan manusia terhadap satu hal, dalam hal ini kebutuhan yang ingin dicapai adalah pemenuhan kebutuhan akan informasi.

Adapun salah satu ahli mendefinisikan kebutuhan informasi sebagai berikut, *“when the current state of possessed knowledge is less than needed”*. Krikelas menyatakan bahwa kebutuhan informasi timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan, sehingga mendorong seseorang untuk mencari informasi.(Krikelas dalam Ishak 2006: 91).

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional.

Penelitian ini merupakan studi korelasional atau meneliti adanya hubungan antar variabel yang diteliti. Dengan demikian, skala pengukuran yang menjadi pedoman peneliti adalah skala ordinal. (Riduwan, 2008)

Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dalam pengambilan sampel. Simple random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Maka setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpengcil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau

untuk mewakili populasinya.

Cara tersebut dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Teknik tersebut dapat dipergunakan bila jumlah unit sampling dalam suatu populasi tidak terlalu besar. Cara pengambilan sampel dengan simple random sampling dapat dilakukan dengan metode undian, ordinal, maupun tabel bilangan random. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara pengambilan sampel dengan tabel bilangan random.

Objek dalam penelitian ini adalah Fitur aplikasi Otten Coffee, khususnya mengenai fitur intensitas penggunaan, isi pesan, dan interaktivitas yang diberikan oleh fitur aplikasi Otten Coffee kepada Anggota Manual Brew Community.

Dari penelitian ini di ketahui nilai korelasi antara intensitas, isi pesan dan interaktivitas penggunaan fitur majalah dan learn pada aplikasi Otten Coffee dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota Manual Brew Community aspek kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial serta berkhayal adalah kuat dikarenakan pernyataan disetujui Sehingga dapat disimpulkan semakin meningkat intensitas penggunaan, isi pesan, dan interaktivitas fitur majalah dan learn pada aplikasi Otten Coffee maka pemenuhan kebutuhan informasi aspek kognitif afektif, integrasi personal, integrasi sosial serta berkhayal juga akan semakin meningkat dengan pemenuhan informasi anggota Manual Brew Community.

Hasil tersebut sejalan dengan asumsi teori Uses and Gratifications. Berikut akan dijabarkan hasil uji teori dimana hasil penelitian mendukung teori tersebut.

Berkaitan dengan teori Uses and Gratifications, intensitas penggunaan fitur majalah dan learn pada aplikasi Otten Coffee memang didasarkan pada anggota pengguna aplikasi Otten Coffee itu sendiri. Anggota Manual Brew Community pengguna aplikasi Otten Coffee memiliki keleluasaan untuk menentukan banyaknya jumlah waktu yang ingin digunakan untuk mengakses fitur majalah dan learn pada aplikasi Otten Coffee dalam rangka mencari informasi yang mereka butuhkan sehingga, pemenuhan kebutuhan informasi aspek kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial, dan berkhayal anggota Manual Brew Community dinilai dari seberapa aktif anggota pengguna aplikasi Otten Coffee dalam mengakses fitur majalah dan learn berdasarkan jumlah waktu atau seberapa sering penggunaan fitur majalah dan learn pada aplikasi Otten Coffee.

Selanjutnya isi pesan difitur majalah dan learn pada aplikasi Otten Coffee juga terkait dengan teori Uses and Gratifications, dimana anggota pengguna aplikasi Otten Coffee sebagai khalayak aktif didalam memilih dan menggunakan informasi pada suatu media akan memberikan penilaian apakah informasi-informasi yang disebutkan telah cukup baik untuk dapat memenuhi kebutuhannya akan informasi yang artinya anggota tersebut akan menggunakan fitur majalah dan learn pada aplikasi Otten Coffee apabila fitur tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi anggota tersebut.

Apabila informasi pada fitur majalah dan learn tidak

cukup jelas, lengkap, dan aktual penilaian anggota pengguna aplikasi Otten Coffee terhadap fitur majalah dan learn akan berkurang dan kebutuhannya akan informasipun tidak akan terpenuhi secara maksimal.

Begitu juga dengan interaktivitas fitur majalah dan learn pada aplikasi Otten Coffee yang berkaitan dengan teori Uses and Gratifications, dimana anggota Manual Brew Community pengguna aplikasi Otten Coffee sebagai khalayak yang aktif dalam memilih dan menggunakan suatu media akan memberikan penilaian apakah fitur majalah dan learn pada aplikasi Otten Coffee telah cukup interaktif untuk dapat memenuhi kebutuhannya akan informasi. Apabila fitur majalah dan learn pada aplikasi Otten Coffee belum dapat seluruhnya memenuhi kelima aspek interaktivitas maka penilaian anggota Manual Brew Community terhadap fitur majalah dan learn akan berkurang dan kebutuhannya tidak akan terpenuhi secara maksimal termasuk kebutuhannya akan informasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat interaktivitas fitur majalah dan learn dilihat berdasarkan penilaian anggota Manual Brew Community pengguna aplikasi Otten Coffee mengenai kompleksitas informasi pada fitur majalah dan learn pada aplikasi Otten Coffee, usaha anggota Manual Brew Community pengguna aplikasi Otten Coffee untuk mengakses informasi pada fitur majalah dan learn dapat memenuhi kebutuhan informasi anggota Manual Brew Community pengguna aplikasi Otten Coffee.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas Penggunaan Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek kognitif di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas Penggunaan Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek afektif di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas Penggunaan Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek integrasi personal di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas Penggunaan Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek integrasi sosial di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas Penggunaan Fitur pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek berkhayal di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara isi pesan

pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek kognitif di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara isi pesan pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek afektif di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara isi pesan pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek integrasi personal di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara isi pesan pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek integrasi sosial di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara isi pesan pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek berkhayal di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara interaktivitas pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek kognitif di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara interaktivitas pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek afektif di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara interaktivitas pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek integrasi personal di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
14. Terdapat hubungan yang signifikan antara interaktivitas pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek integrasi sosial di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.
15. Terdapat hubungan yang signifikan antara interaktivitas pada Aplikasi Otten Coffee dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi berkaitan aspek berkhayal di kalangan Anggota Manual Brew Community Tentang kopi.

#### V. SARAN

1. Otten Coffee sebagai developer penyedia fitur Majalah dan Learn dapat mengembangkan fitur tersebut menjadi sebuah aplikasi sendiri tidak menjadi satu dengan aplikasi Otten Coffee yang merupakan aplikasi online Online Shopping. Sehingga Fitur Majalah dan learn dapat

berkembang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

2. Otten Coffee dapat meningkatkan kualitas saduran informasi pada fitur majalah dan learn sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna dan memuaskan pengguna
3. Kedepannya diharapkan terdapat penelitian lebih lanjut mengenai kualitas saduran dalam informasi fitur majalah dan learn pada aplikasi Otten Coffee sehingga dapat menambah fererensi penelitian mengenai kebutuhan informasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardianto, E., Komala, L., dan Karlina, S. 2012. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [2] Google Play, "Otten Coffee". Diakses pada tanggal 12 juli 2019,dari <https://play.google.com/store/apps/details?id=id.ottencoffee.android&hl=en>.
- [3] Ishak. 2006. Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Journal Reading. Jurnal Pustaha, vol.2. Medan : DSPI
- [4] Kurniawan 2019, "Konsumsi Kopi Tumbuh 7% per Tahun". Diakses pada tanggal 12 Juli 2019,dari <https://www.beritasatu.com/industri/484707/konsumsi-kopi-tumbuh-7-per-tahun>.
- [5] Nitisemito, A. S. 1996. Manajemen Personalialia (manajemen Sumber Daya Manusia). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [6] Rakhmat, J. 2009. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [7] Riduwan. 2008. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.
- [8] Ruggiero, Thomas E. 2000. Uses and Gratifications Theory in the [21] ^stCentury. Communication Department, University Of Texas at El Paso. Mass Communication and society 3(1),3 – 37.